

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dilakukan selama dua kali pertemuan, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan model Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan dengan materi Mendeskripsikan Lembaga-Lembaga Pelaksana Kedaulatan Rakyat dan Membandingkan sistem pemerintahan presidensial dengan sistem parlementer kelas VIII⁷ SMP Negeri 8 Gorontalo, yang dilakukan berdasarkan tahapan perencanaan pembelajaran (RPP), yang dalam hal ini tahapan-tahapan tersebut termuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Adalah kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup.

Pelaksana model Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan di kelas VIII⁷ SMP Negeri 8 Gorontalo sebagaimana yang telah peneliti lakukan adalah sesuai dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dengan melalui model Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan di kelas VIII⁷ SMP Negeri 8 Gorontalo telah menunjukkan adanya perkembangan hasil belajar siswa dengan perolehan persentase aktivitas belajar siswa pada pertemuan I yaitu 53% dengan kategori sangat baik (SB) dan Baik (B) dan pertemuan II sekitar 83% dengan kategori sangat baik (SB) dan Baik (B).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penulis memberikan berapa saran yang berhubungan dengan penerapan model Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan Dalam Pembelajaran PPKn.

- 1) Waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan model Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan tidak sedikit, maka sebaiknya kegiatan pembukaan pelajaran dikurangi atau menciutkan materi untuk materi yang sama.
- 2) Keributan disaat proses pembelajaran, maka sebaiknya guru harus selalu mengawasi siswanya dengan cara berjalan dan mendekati setiap kelompok yang sedang bekerja dalam kelompoknya masing-masing.
- 3) Hendaknya guru meperhatikan karakter masing-masing siswa dalam proses pembelajaran berlangsung, menguasai materi dan bahan ajar.
- 4) Menjadi sorang guru bukan hanya mendidik namun bagaimana menjadi seorang guru.

- 5) Guru harus mampu mengaplikasikan model pembelajaran yang digunakan didalam proses belajar mengajar, agar supaya siswa tidak bosan dan metode pelajaran tidak terkesan menonton.

Daftar Pustaka

- Adarani.Isfar**.2014.*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Mode l Pembelajaran Generatif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan DI Kelas VIII^B SMP Negeri 3 Paguyaman*.UNG
- Ali.Yolanda**.2016.*Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dengan menggunakan model Word Square di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Satap Dulupi*.UNG
- Baharuddin Dkk**,2015.*Teori Belajar Dan Pembelajaran*.Yogyakarta.Ar-Ruzz Media
- Bedjo.Dkk**,2009.*Pendidikan Kewarganegaraan (Civit Education) Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan FKIP Unlam*.Banjarmasin
- Dwiyatmi,Harini,Sri,Dkk**.2012.*Pendidikan Kewarganegaraan*.Yogyakarta.Pustaka Belajar
- Ertikanto,Chandra**,2016.*Teori Belajar Dan Pembelajaran*.Yogyakarta.me akade mi
- Erwin,Dkk**.2011.*Pendidikan Kewarganegaraan Republik Indonesia (Edisi Revis)*.Refika Aditama.Bandung
- Huda,Miftahul**. 2013. *Model-model pengajaran dan pembelajaran*.Yogyakarta. Pustaka pelajar
- Ma'ruf.Findi.Kristi.**,2015. *Meningkatkan hasil belajar melalui metode resitasi p ada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas x sekolah menengah kejuruan negeri 3 gorontalo*.UNG
- Rahmat,Abdul**.2015. *Belajar dan pembelajaran*.gorontalo.ideas.Publising
- Rusman**.2016.*Model-model pembelajaran*.Jakarta.Rajawali Pers
- Subur**, 2015. *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Yogyakarta. Kalimedia

Suprihatiningrum.Jamil, 2016. *Strategi pembelajaran*. Yogyakarta, Ar-ruzz media

Tanaiyo,Firawati,2015.*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui gabungan Model Pembelajaran Example Non Example dengan model Complete Sentence Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas VII^B SMP Negeri 3 Gorontalo*.UNG

Thobroni, M.2015.*Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta.Ar-Ruzz Media

Winarto.2013.*Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Isi, Strategi, dan Penilaian*. Jakarta. PT Bumi Aksara

Sumber Internet :

Ekalia,Ratna.2013. *Pengaruh Penggunaan Model Pakem terhadap penguasaan materi anggota tubuh pada mata pelajaran ipa pada anak autis*.UNESA (diakses pada tanggal 5 Desember 2017 Pukul 09.46 Wita)

Belajaryuk89.blogspot.com/2010/12/pembelajaran pakem.html?m=1.(diakses pada tanggal 5 Desember 2017 Pukul 10.00 Wita).